



M.Imran Hasanuddin¹ | ANALISIS KEMAMPUAN SERVIS BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA SMA NEGERI 10 MAKASSAR

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan tentang tingkat kemampuan servis bawah pada permainan bolavoli. Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 10 Makassar dan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel sebanyak 30 siswa (sampel total). Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Adapun Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes kemampuan servis bawah. Analisis data menggunakan teknik deskriptif persentase tingkat capaian kemampuan servis bawah bolavoli, diketahui: bahwa SMA Negeri 10 Makassar diketahui bahwa secara keseluruhan terdapat kategori sangat tinggi adalah 5 Orang (16,67%), kategori tinggi 4 Orang (13,33%), kategori sedang sebanyak 17 Orang (56,67%), kategori kurang ada 1 Orang (3,33%), dan kategori kurang sekali ada 3 Orang (10,0%). Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa persentase kemampuan servis bawah ada kecenderungan mayoritas pada pada kategori “sedang”.

Kata kunci: servis bawah, bolavoli.

Abstract

This study aims to obtain answers to the problem of the level of underhand service ability in volleyball. The population of this study were students of SMA Negeri 10 Makassar and used the entire population as a sample of 30 students (total sample). This type of research is descriptive quantitative. The instrument used to collect data was the underhand service ability test. Data analysis using descriptive techniques of the percentage of the level of achievement of underhand service ability in volleyball, it is known that: SMA Negeri 10 Makassar is known that overall there are 5 people in the very high category (16.67%), 4 people in the high category (13.33%), 17 people in the moderate category (56.67%), 1 person in the less category (3.33%), and 3 people in the very less category (10.0%). Overall, it can be said that the percentage of underhand service ability tends to be in the "moderate" category.

Keywords: underhand service, volleyball.

PENDAHULUAN

Permainan bolavoli berkembang menjadi cabang olahraga yang sangat digemari masyarakat. Permainan bolavoli dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota sampai masyarakat desa.

Servis bawah merupakan salah satu jenis servis bolavoli yang paling sederhana dan mudah dilakukan terutama bagi. Upaya meningkatkan kemampuan servis bawah bagi pemula dibutuhkan cara mengajar yang tepat. Selain itu, harus mengerti peraturan-peraturan, eknik, dan taktik bermain bolavoli. Seorang guru dituntut memiliki kreativitas dalam eknik suatu perencanaan program pengajaran eknik eknik dari yang sederhana kearah yang lebih kompleks, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu. Seorang guru harus mengetahui dan memahami bentuk-bentuk permainan yang cukup sederhana dan mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat, sehingga mudah dipahami anak didik yang baru mengenal permainan bola voli.

Analisis merupakan kegiatan yang meliputi beberapa aktivitas. Aktivitas-aktivitas tersebut berupa membedakan, mengurai, dan memilah untuk dapat dimasukkan kedalam

¹ Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar
 email: m.imran.hasanuddin@unm.ac.id¹

kelompok tertentu untuk dikategorikan dengan tujuan tertentu kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. Menurut Kamus besar bahasa Indonesia “Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan”.

Menurut Abdul Majid (2013:54) analisis (kemampuan menguraikan) adalah menguraikan satuan menjadi unit-unit terpisah, membagi satuan menjadi sub-sub atau bagian, membedakan antara dua yang sama, memilih dan mengenali perbedaan (diantara beberapa yang dalam satu kesatuan). Menurut Wiradi (Hadiyanto dan Makinuddin, 2016) analisis adalah sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari taksiran makna dan kaitannya. Dapat disimpulkan bahwa analisis adalah sebuah aktifitas yang mampu membedakan atau mengelompokkan dua hal yang berbeda.

Bolavoli merupakan olahraga yang cukup 4452eknik4452 di Indonesia. Menurut Bonnie Robinson (1993: 12), bolavoli “adalah permainan di atas lapangan persegi empat yang lebarnya 9 m dan panjangnya 18 m, dibatasi oleh garis selebar 5 cm. Di 4452eknik-tengahnya dipasang 4452eknik4452/ jala yang lebarnya 9 m, terbentang kuat dan mendaki sampai pada ketinggian 24 m dari bawah (khusus anak laki-laki). Untuk anak 4452eknik4452la tentu saja ukurannya berbeda yakni 23 m.” Sedangkan menurut Barbara L. Viera& Bonnie J. Freguson (2004: 2), “bolavoli dimainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, dan kedua tim dipisahkan oleh net.”

“Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola 4452eknik4452 bidang musuh sedemikian rupa sehingga lawan tidak dapat mengembalikan bola. Hal ini biasanya dapat dicapai lewat kombinasi tiga sentuhan yang terdiri dari operan kepada pengumpan kemudian diumpankan kepada penyerang, dan sebuah *spike* yang diarahkan 4452eknik4452 bidang lapangan lawan (Barbara L. Viera& Bonnie J. Freguson, 2004: 3). “Barbara Barbara L. Viera& Bonnie J. Freguson (2004: 2) mengemukakan bahwa “Bolavoli dimainkan oleh dua tim 4452eknik tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net”. Pada umumnya bolavoli merupakan permainan tim atau regu, namun sekarang permainan bolavoli dibagi menjadi dua macam, yaitu permainan bolavoli 4452eknik yang hanya beranggotakan dua orang dan permainan bolavoli *indoor* yang beranggotakan enam orang.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik 4452eknik4452lan bahwa bolavoli adalah permainan yang terdiri atas dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga sentuhan untuk mengembalikan bola. Adapun 4452eknik dasar dalam permainan bolavoli, yaitu: (1) 4452eknik servis tangan bawah, (2) 4452eknik servis tangan atas, (3) 4452eknik passing bawah, (4) 4452eknik passing atas, (5) 4452eknik umpan (*set up*), (6) 4452eknik smash, (7) teknik*block* (bendungan).

Servis bawah bola voli dapat ditingkatkan kesukarannya dalam penerimaan lawan yaitu dengan melakukan putaran-putaran bola (*spin*). Dalam pembahasan teknik servis bawah bola voli, lebih diutamakan pada teknik memukul servis bawah dengan kuat dan tepat pada sasaran. Teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu yang optimal (Yunus, 1992).

Berdasarkan pentingnya servis bola voli dan kenyataannya didalam pelaksanaan pembinaan yang kurang memperhatikan latihan servis dan pelaksanaan didalam bermain bola voli yang belum sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dilakukan usaha peningkatan latihan guna menunjang peningkatan kemampuan servis bola voli

Menurut Muhajir (2006:08) Servis : “Tindakan memukul bola oleh seorang pemain belakang yang dilakukan dari daerah servis, langsung ke lapangan lawan. Servis merupakan aksi untuk memasukkan bola kedalam permainan. Keberhasilan suatu servis tergantung pada kecepatan bola, jalan dan perputaran bola serta penempatan bola ketempat kosong kepada pemain yang melakukan perpindahan tempat. Menurut faruq (2009:06) Servis bawah adalah

memukul bola dengan salah satu tangan terkuat bisa tangan kanan atau tangan kiri yang di mulai dari bawah dengan mengayunkan lengan tersebut dengan keras dan kuat sehingga bola bisa melewati net dan masuk ke dalam lapangan. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa servis bawah bolavoli merupakan salah satu bentuk permainan bola besar yang mempunyai tujuan untuk mencari nilai atau angka sebanyak banyaknya dengan cara bola di pukul sampai melewati net dan jatuh di lapangan lawan. Sehingga dengan melakukan servis yang kuat atau keras dapat memberikan tingkat kesulitan sendiri bagisi penerima servis.

Permainan bolavoli merupakan jenis olahraga yang menggunakan bola besar, dimainkan dengan tangan. Bolavoli di mainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai dengan enam orang dalam suatu lapangan berukuran tiga puluh kaki persegi (9m) bagi setiap tim, dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola kearah bidang lapangan musuh sedemikian rupa agar lawan tidak dapat mengambil bola. Tiap regu berusaha menempatkan bola di daerah lawan agar mendapat angka (Point). Regu yang pertama mencapai angka dua lima adalah regu yang menang.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai analisis kemampuan servis bawah bola voli pada SMA Negeri 10 Makassar .

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analisis deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 10 Makassar dengan Jumlah sampel 30 siswa. Adapun pengumpulan data variabel penelitian diukur menggunakan instrumen baku. Selanjutnya Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk pengambilan data yaitu tes servis dari Atmojo (1994: 424-429) validitas sebesar 0,821 dan reliabilitas sebesar 0,734 dan Langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan Teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis prolehan poin servis bawah

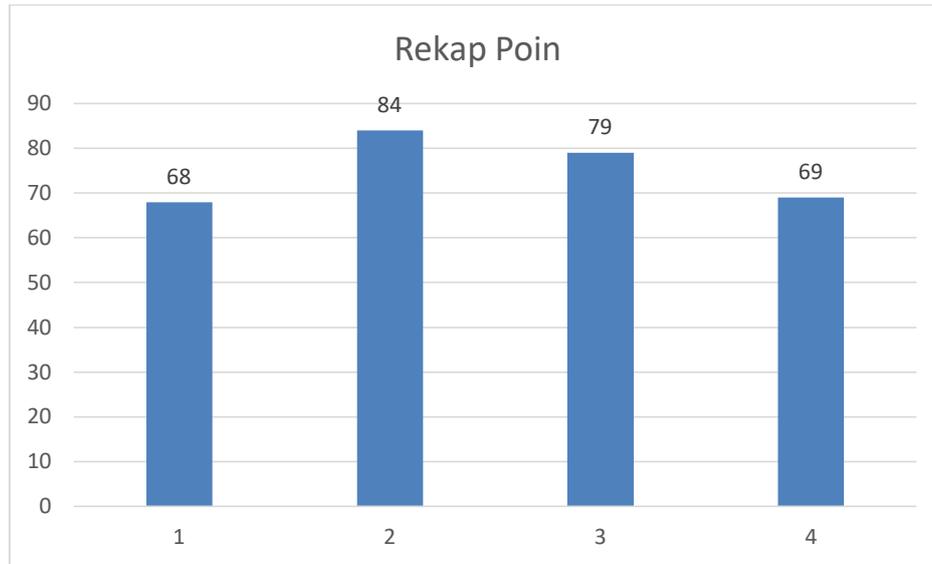
Data hasil tes kemampuan servis bawah bolavoli 30 siswa melakukan 10 kali kesempatan servis, masing-masing perolehan nilai diakumulasi dan dihitung persentasenya. Adapun dirangkum pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 1 Persentase perolehan poin servis bawah bolavoli

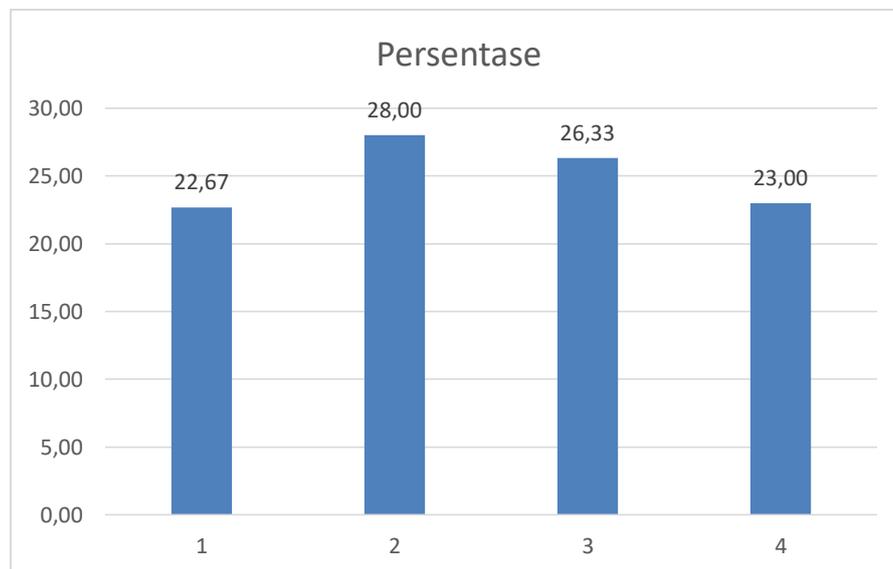
Poin Sasaran	Frekuensi	Persen
0	68	22.67
1	84	28.00
2	79	26.33
3	69	23.00

Dari hasil analisis frekuensi dan persentase perolehan poin sasaran servis bawah tersebut diketahui bahwa secara keseluruhan (300 kali servis) terdapat perolehan poin sasaran 0 adalah 68 kali (22.67%), perolehan poin sasaran 1 adalah 84kali (28%), perolehan poin sasaran 2 adalah 79 kali (26.33%), dan perolehan poin sasaran 3 adalah 69 kali (23.0%). Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa besarnya perolehan poin setiap sasaran pada kemampuan servis bawah bervariasi mulai dari sasaran 0 sampai 3 secara berimbangan. Namun demikian secara rata-rata kemampuan siswa mayoritas servis bawah bolavoli siswa mengarahkan ke sasaran 1.

Selanjutnya grafik hasil analisis frekuensi dan persentase perolehan poin sasaran servis bawah dapat digambarkan dalam bentuk grafik berikut ini.



Grafik 1. Frekuensi rekap poin servis bawah



Grafik 2. Persentase rekap poin servis bawah

2. Analisis persentase kategori indeks capaian kemampuan servis bawah bolavoli

Data hasil tes kemampuan servis bawah dari 30 siswa masing-masing melakukan 10 kali kesempatan servis, masing-masing perolehan poin diakumulasi dan dihitung persentasenya. Adapun dirangkum pada tabel berikut ini:

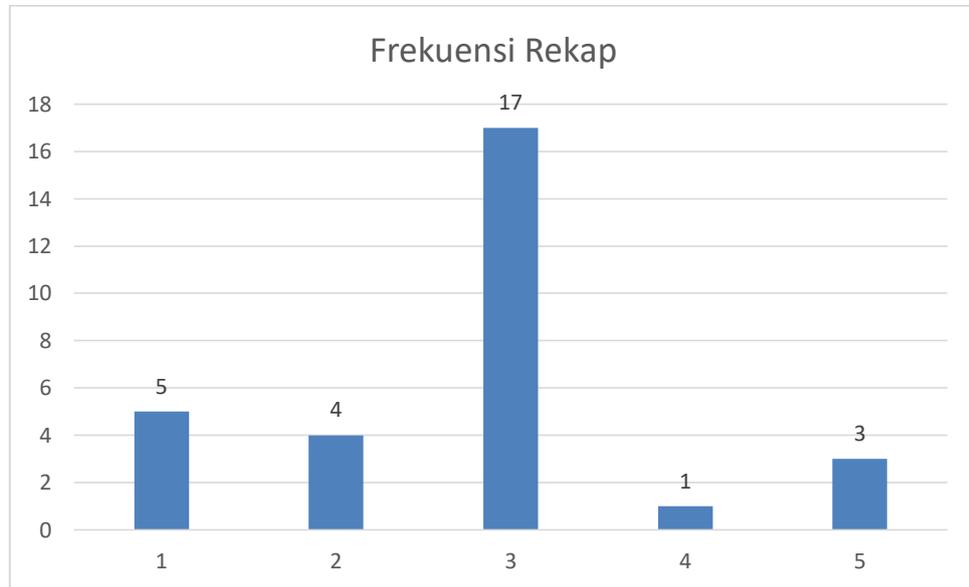
Tabel 2. Persentase kemampuan servis bawah bolavoli

Kategori	Frekuensi	Persen
Sangat tinggi	5	16.67
Tinggi	4	13.33
Sedang	17	56.67
Kurang	1	3.33
Kurang sekali	3	10.00

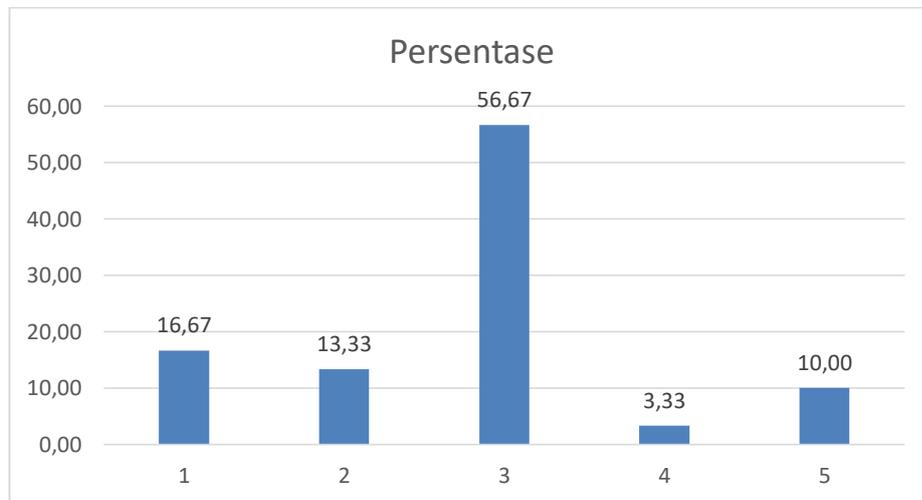
Dari hasil analisis frekuensi dan persentase kategori kemampuan servis bawah bolavoli SMA Negeri 10 Makassar diketahui bahwa secara keseluruhan terdapat kategori sangat tinggi adalah 5 Orang (16,67%), kategori tinggi 4 Orang (13,33%), kategori sedang sebanyak 17

Orang (56,67%), kategori kurang ada 1 Orang (3,33%), dan kategori kurang sekali ada 3 Orang (10,0%). Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa persentase kemampuan servis bawah ada kecenderungan mayoritas pada pada kategori “sedang”.

Selanjutnya grafik hasil analisis frekuensi dan persentase kategori servis bawah bolavoli dapat digambarkan dalam bentuk grafik berikut :



Grafik 3. Frekuensi rekap kemampuan servis bawah bolavoli



Grafik 4. Persentase rekap kemampuan servis bawah bolavoli

3. Deskriptif indeks capaian kemampuan servis bawah SMA Negeri 10 Makassar

Hasil analisis deskriptif data variable kemampuan servis bawah SMA Negeri 10 Makassar . Hasil analisis data penelitian ini secara lengkap dapat dilihat pada lampiran dan rangkuman analisisnya dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Rangkuman hasil analisis deskriptif indeks capaian kemampuan servis bawah SMA Negeri 10 Makassar

Statistik	Indeks capaian kemampuan servis bawah
N	30
Mean	47,39

Std. Deviation	6,736
Variance	33,805
Range	23
Minimum	25
Maximum	48

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kemampuan servis bawah SMA Negeri 10 Makassar diatas dapat dikemukakan sebagai berikut:

Skor kemampuan servis bawah bolavoli SMA Negeri 10 Makassar diketahui bahwa nilai rata-rata skor sebesar 47,39. Selanjutnya nilai standar deviasi skor sebesar 6,736 poin, varian skor sebesar 33,80 poin, skor minimum sebesar 25 poin ,skor maksimum sebesar 48 poin serta rentang skor 23 poin.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskripsi data menggunakan metode analisis prosentase terhadap data kemampuan servis bawah dalam permainan bolavoli SMA Negeri 10 Makassar , dapat diketahui karakteristik dan klasifikasi indeks capaian kemampuan servis bawah, berikut pembahasan terhadap hasil yang diperoleh.

Data kemampuan servis bawah bolavoli SMA Negeri 10 Makassar setelah dianalisis deskriptif sehingga dapat dijelaskan bahwa perolehan nilai servis bawah berdasarkan poin sasaran servis bawah yang diperoleh bervariasi dari poin 0 sampai poin 3, namun secara keseluruhan mayoritas kemampuan servis bawah SMA Negeri 10 Makassar kemampuannya masih kelompok kategori “sedang”, hal ini dimungkinkan karena berdasarkan informasi dari guru penjas sekolah dan hasil pengamatan langsung disekolah tersebut dan keaktifan mengikuti pelajaran khususnya bolavoli,nyatanya belum maksimal. Namun demikian untuk mendapatkan informasi yang sebenarnya klasifikasi kemampuan servis bawah Siswa tersebut membutuhkan tabel kriteria kategori kemampuan servis bawah bolavoli yang disusun berdasarkan karakteristik kumpulan data hasil tes dari 30 SMA Negeri 10 Makassar sebagai dasar penentuan kalasifikasi kemampuan servis bawah SMA Negeri 10 Makassar . Dari hasil analisis data kemampuan servis bawah SMA Negeri 10 Makassar pada umumnya dapat diklasifikasi kedalam kategori “Sedang”, dengan poin rata-rata skor kemampuan servis bawah sebesar nilai rata-rata skor sebesar 47,39. Selanjutnya nilai standar deviasi skor sebesar 6,736 poin, varian skor sebesar 33,80 poin, skor minimum sebesar 25 poin ,skor maksimum sebesar 48 poin serta rentang skor 23 poin. Kategori ini dimungkinkan karena terlihat dari hasil analisis frekuensi dan persentase berbagai perolehan poin sasaran servis bawah tersebut diketahui bahwa secara keseluruhan dari 300 kali servis oleh Siswa, diperoleh berbagai poin sasaran servis bias dikatakan kemampuannya bervariasi dari poin sasaran 0 sampai 3 poin, yaitu nilai perolehan poin sasaran 0 adalah 68 kali (22.67%), perolehan poin sasaran 1 adalah 84kali (28%), perolehan poin sasaran 2 adalah 79kali (26.33%), dan perolehan poin sasaran 3 adalah 69 kali (23.0%). Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa besarnya perolehan poin setiap sasaran pada kemampuan servis bawah bervariasi mulai dari sasaran 0 sampai 3 secara berimbangan. Namun demikian secara rata-rata kemampuan siswa mayoritas servis bawah bolavoli siswa mengarahkan ke sasaran 1.. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa besarnya perolehan nilai servis bawah ada kecenderungan poin sasaran 1 – 2 poin. Namun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa kemampuan servis bawah SMA Negeri 10 Makassar ini juga diikuti prosentase perolehan poin sasaran 3 yang cukup tinggi pula dan juga kecenderungan servis bawah SMA Negeri 10 Makassar mengarah keluar sasaran (bola keluar atau tidak menyeberang net). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan servis bawah SMA Negeri 10 Makassar termasuk kemampuan servis “sedang”. Maka dengan ini masih sebagian mahasiswa mengalami kesulitan saat melakukan servis bawah dan jika dilihat dari kategori kemampuan servis bawahnya juga menunjukkan keadaan yang masih perlu diperbaiki atau ditingkatkan melalui pembelajaran yang baik dengan memanfaatkan metode-metode yang sesuai karakteristik siswa untuk meningkatkan kemampuannya melakukan servis terutama servis bawah yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, terutama siswa SMA Negeri 10 Makassar.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan pada penelitian ini bahwa Kategori kemampuan servis bawah SMA Negeri 10 Makassar termasuk kategori “Sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang Suherman. 2000. *Dasar-dasar Penjasorkes*. Jakarta : Depdiknas
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin, (2010). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar Offset: Yogyakarta.
- Barbara L, Viera, Ms. Jill Fergusson, Bonie, Ms (2000). *Tingkat Pemula Bola Voli*.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.Jakarta: PT Raja GrafindoPersada
- Milman Yusdi. (2010). *Penilaian Prestasi Kerja*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga
- Muhammad Muhyi Faruq. (2009). *Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan dan Olahraga Bolavoli*. Surabaya : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bolavoli*. Surakarta : Era Pustaka Utama.
- Sudaryono, Margono, G., Rahayu, W. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. GrahaIlmu. Yogyakarta.
- Sudrajat, A. (2017). *Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik dan model pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- SuharsimiArikunto. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta